

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan data analisis yang tergambar dari percakapan tokoh animasi *Riko The Series*. Selanjutnya data yang telah dianalisis akan dideskripsikan agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Winarni (2018) mengatakan bahwa fenomenologi adalah pendekatan penelitian kualitatif yang menggunakan strategi penelitian yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, dan deskripsi dari fenomena, berfokus pada mengutamakan kualitas data dan menyajikan secara naratif. Johnny Saldana (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 6) mengatakan bahwa berbagai metode penelitian naturalistik dalam kehidupan sosial didasari oleh penelitian kualitatif. Data atau informasi bisa bersumber dari catatan lapangan, teks wawancara, dokumen, foto, video, data internet, dan dokumen tentang pengalaman hidup manusia yang dianalisis secara kualitatif.

Pendekatan penelitian ini difokuskan pada pembentukan nilai karakter regulasi diri siswa yang dilakukan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media tayangan serial animasi edukatif *Riko The Series*, adanya media yang tayangan untuk membantu guru dalam menarik minat siswa belajar lebih mendalam mengenai pembelajaran serta pengamalan nilai-nilai karakter yang baik. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti melakukan eksplorasi data untuk mendapatkan hasil pemahaman mengenai analisis penanaman nilai karakter yang diberikan melalui media tayangan animasi *Riko The Series* serta pencapaian keberhasilan regulasi diri siswa selama proses belajar di sekolah yang disajikan secara deskriptif.

1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang bersifat naturalistik yaitu penelitian yang dilakukan secara alamiah (*natural setting*). Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, yaitu penelitian yang dilakukan pada objek alamiah yang menjadikan peneliti sendiri sebagai instrumen keseluruhan pelaksanaan penelitian dan hasil yang didapatkan bersifat pemahaman-pemahaman mengenai makna, keunikan, mengkontruksikan fenomena, dan menemukan hipotesis.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Dalam penelitian kualitatif, analisis isi merupakan suatu teknik yang digunakan dalam menganalisis, menentukan, dan memahami teks yang ditekankan pada bagaimana peneliti memaknai keseluruhan isi informasi berupa eksistensi kata yang terdapat pada serial, konsep, tema, karakter, serta serangkaian kalimat yang terdapat pada serial animasi yang didapatkan pada konten aktual dan fitur internal media.

Penggunaan metode analisis isi (*content analysis*) yang dilakukan peneliti untuk menggambarkan karakteristik isi dan menarik kesimpulan isi suatu informasi tertulis maupun tercetak dalam media massa dari pesan-pesan yang terdapat tayangan animasi *Riko The Series* terhadap nilai-nilai karakter yang terkandung didalam serial animasinya.

1.3 Latar Penelitian

1.3.1 Waktu penelitian

Pada bulan September peneliti melakukan penyusunan proposal skripsi dengan judul “Analisis Tayangan Animasi *Riko The Series* Terhadap Pembelajaran Nilai Karakter Regulasi Diri Siswa Kelas II Sekolah Dasar” dan melaksanakan seminar proposal pada bulan Oktober. Setelah melaksanakan seminar proposal, peneliti kemudian melakukan

beberapa revisi dan melanjutkan tahapan kegiatan untuk menyelesaikan skripsi.

Pada awal kegiatan yang dilakukan pada bulan November, peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mencari informasi mengenai kondisi yang terjadi pada kelas II-A, khususnya mengenai karakter masing-masing siswa. Peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada guru kelas II untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa ketika di kelas. Selanjutnya peneliti melakukan penyebaran angket untuk mengetahui karakter peserta didik setelah diberikan penanaman nilai karakter melalui tayangan animasi *Riko The Series*. Setelah semua data-data yang diperlukan telah terkumpul, peneliti melakukan analisis data untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang sebelumnya telah dilaksanakan.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu													
		Sept		Okt				Nov							
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Penyusunan dan Pengajuan Judul														
2.	Pembuatan Perencanaan Penelitian														
3.	Pengajuan Proposal Penelitian														
4.	Perizinan Penelitian														
5.	Pelaksanaan Penelitian														
6.	Penyusunan Laporan														

1.3.2 Tempat penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Leuwinanggung 2 yang bertepatan di Kecamatan Tapos, Kota Depok, Jawa Barat. SDN Leuwinanggung dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti sebelumnya sudah melakukan kegiatan pengamatan dan menemukan identifikasi masalah. Pengamatan yang dilakukan sebelumnya bisa terjadi karena peneliti ketika mengikuti Kampus Mengajar yang merupakan salah satu bagian dari program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) ditempatkan di daerah Depok tepatnya di SDN Leuwinanggung 2.

1.4 Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan pada penelitian ini antara lain yaitu.

- 1.4.1 Tayangan animasi *Riko The Series* yang dirujuk sebagai subjek. Pemilihan subjek yang ditentukan yaitu memilih empat judul tayangan animasi *Riko The Series* musim kedua sebagai berikut:
 1. Tolooong – *Riko The Series* musim kedua – Episode 4.
 2. Pantang Menyerah – *Riko The Series* musim kedua – Episode 7.
 3. Adab Sebelum Ilmu – *Riko The Series* musim kedua – Episode 15.
 4. Ayo Konsentrasi – *Riko The Series* musim kedua – Episode 18.
- 1.4.2 Guru kelas II SDN Leuwinanggung 2.
- 1.4.3 Siswa SDN Leuwinanggung 2.
- 1.4.4 Orang tua murid siswa kelas II.

1.5 Instrumen Penelitian

1.5.1 Instrumen Pokok

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, seluruh kegiatan penelitian dari awal sampai akhir dilakukan oleh peneliti dengan melakukan perencanaan, pengumpulan data, analisis data, serta membuat hasil laporan penelitian. Menurut Sugiyono (2015, hlm.305) dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, dan oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga bertanggung jawab untuk menentukan seberapa jauh peneliti mampu melanjutkan penelitian. Peneliti harus memiliki pengetahuan dan wawasan luas tentang topik penelitian sehingga mereka dapat melakukan analisis dan pengolahan data dengan benar.

1.5.2 Instrumen Penunjang

1. Observasi

Tabel 3.2

Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI KARAKTER PESERTA DIDIK

Kelas :

Jumlah peserta didik :

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana		Deskripsi Hasil Temuan
		Ya	Tidak	
1.	Mengucapkan salam kepada guru di sekolah.			
2.	Siswa berperilaku baik kepada guru dan teman kelasnya.			
3.	Siswa bertanya mengenai hal yang kurang dimengerti saat guru memberikan materi.			
4.	Siswa mengerjakan ulangan harian tanpa mencontek temannya.			
5.	Siswa saling berinteraksi dengan teman kelasnya.			
6.	Siswa memiliki sikap gotong royong.			
7.	Siswa mampu melakukan kegiatan diskusi dengan baik.			
8.	Siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu.			
9.	Siswa memiliki sikap menghormati keberhasilan teman kelasnya.			
10.	Siswa tidak meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran.			

2. Wawancara

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru Kelas II

Fokus Penelitian	Indikator/Aspek	Informan	Pertanyaan
Gambaran Objek Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data siswa 2. Sikap dan Perilaku Siswa 3. Pencapaian Prestasi Siswa 	Guru Kelas II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapakah jumlah siswa yang ada di kelas II-A SDN Leuwinanggung 2? 2. Bagaimana keseharian siswa ketika sedang mengikuti pembelajaran di dalam kelas? 3. Bagaimana hasil pencapaian prestasi siswa kelas II selama satu semester?
Pembelajaran Nilai Karakter (Thomas Lickona)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik 	Guru Kelas II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan KBM? 2. Apakah siswa mengikuti kegiatan KBM dengan baik? 3. Ketika terdapat siswa yang sulit mengikuti KBM di kelas karena masih sulitnya siswa untuk mematuhi hal yang diperintahkan oleh guru, bagaimana cara guru untuk mengatasi permasalahan tersebut? 4. Apakah mudah bagi guru untuk dapat memberikan pemahaman mengenai peeraturan yang berlaku di sekolah? 5. Bagaimana cara guru memahami tingkat emosional masing-masing siswa? 6. Bagaimana penerapan pembelajaran karakter yang diberikan kepada siswa? 7. Apa saja langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam memberikan pembelajaran nilai karakter kepada siswa? 8. Apa saja kendala yang ditemukan ketika memberikan pengamalan nilai-nilai karakter kepada siswa? 9. Bagaimana cara guru mengatasi kendala tersebut?
Keberhasilan Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Penerapan 3. Evaluasi 	Guru Kelas II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa strategi yang dilakukan guru untuk dapat mengembangkan kecerdasan

			intelektual dan karakter baik kepada siswa? 2. Bagaimana penerapan yang diberikan kepada siswa dalam mengembangkan kecerdasan intelektual dan karakter baik kepada siswa? 3. Hal-hal apa saja yang masih perlu dipertimbangkan dan diperbaiki dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?
--	--	--	--

3. Angket

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Angket Orang Tua Murid Kelas II

No	Aspek (Bandura dalam Franken, 2002)	Indikator	No Item	Jumlah Pernyataan
1.	<i>Self Observation</i> (Observasi Diri)	Berperilaku baik dan patuh terhadap ajaran agama.	1	1
		Berbicara sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	4	1
		Menaati peraturan yang berlaku di lingkungan sekitar.	8	1
2.	<i>Self Evaluation</i> (Evaluasi Diri)	Menciptakan keharmonisan antar sesama.	2	1
		Selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang ingin diraih.	7	1
		Membuat keputusan berdasarkan keinginan dan kemampuannya sendiri.	10	1
3.	<i>Self Reaction</i> (Reaksi Diri)	Antusias mencari jawaban terhadap sesuatu yang ingin diketahui.	3	1
		Mudah untuk berinteraksi dengan orang lain.	5	1
		Memiliki perilaku suka menolong antar sesama di lingkungan sekitar.	6	1
		Memberikan apresiasi terhadap pencapaian hasil belajar.	9	1

1.6 Teknik Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai keberhasilan suatu penelitian, peneliti terlebih dahulu harus memperoleh data yang diperlukan dalam melakukan penelitian, teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung untuk mendapatkan informasi yang diinginkan oleh peneliti. Marshall (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 106) Kegiatan observasi yang dilakukan berguna untuk mempelajari mengenai perilaku serta makna yang didapatkan dari perilaku yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian observasi partisipasi moderat (*moderate participation*), jenis observasi ini dipilih karena peneliti mengumpulkan data observasi partisipatif yang dilakukan dalam beberapa kegiatan penting saja, tetapi tidak semua kegiatannya dilakukan. Peneliti menggunakan observasi partisipatif untuk mengamati secara langsung serta memperoleh data yang lebih lengkap sampai mengetahui pada tingkat makna mengenai perilaku siswa pada nilai-nilai karakter regulasi diri siswa kelas II SDN Leuwinanggung 2. Peneliti melakukan observasi melalui dua tahapan, yaitu pada saat sebelum melakukan penelitian dan setelah melaksanakan penelitian yang memberikan tayangan animasi *Riko The Series*, melakukan penguatan karakter melalui tanya jawab seputar dialog percakapan animasi *Riko The Series*, dan memberi tahu contoh sikap dan perilaku yang baik agar diamalkan siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan

terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajakukan. Melalui kegiatan wawancara inilah segala informasi partisipan yang dibutuhkan akan didapatkan, kemudian diinterpretasikan melalui situasi dan fenomena yang tidak dapat dilakukan dengan kegiatan observasi saja (Susan Stainback dalam Sugiyono, 2017, hlm. 114).

Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara semi terstruktur ditujukan kepada guru kelas II di SDN Leuwinanggung 2. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 318) menjelaskan bahwa wawancara semi terstruktur adalah kegiatan wawancara yang berlangsung secara fleksibel, di mana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak terbatas tetapi masih sesuai dengan alur yang disesuaikan. Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam melaksanakan wawancara seperti kisi-kisi pertanyaan seputar topik yang ingin diketahui dan pedoman wawancara.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah kegiatan pengkajian terhadap dokumen-dokumen yang menunjang hasil penelitian. Analisis dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan sumber-sumber data yang dapat ditemukan pada arsip maupun dokumen penting lainnya. Tujuan dokumentasi ini adalah mempelajari tayangan animasi *Riko The Series* yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter regulasi diri siswa. Pada saat pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu melihat tayangan animasi *Riko The Series*, setelah itu melakukan analisis dokumen dengan melihat, memahami, dan menganalisis isi teks-teks percakapan dan perilaku yang ditampilkan pada tayangan animasi *Riko The Series* musim kedua dengan judul serial *Toloong*, *Pantang Menyerah*, *Adab Sebelum Ilmu*, dan *Ayo Konsentrasi*. Analisis dilakukan untuk menemukan data yang akan peneliti kategorikan berdasarkan regulasi diri siswa. Kemudian, peneliti juga akan

mengumpulkan data-data berupa foto kegiatan selama memberikan tayangan animasi Riko The Series baik di sekolah maupun di rumah.

4. Angket (Kuisisioner)

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 142) menjelaskan angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban. Angket atau kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan jawaban tanpa mengembangkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Penggunaan lembar angket digunakan sebagai media untuk mengukur keberhasilan data yang diuji kepada responden. Responden yang ditunjukkan dalam penelitian ini yaitu orang tua murid kelas II SDN Leuwinanggung 2.

1.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data yang dibuat secara sistematis agar menghasilkan suatu kesimpulan serta dilakukan selama pengumpulan data berlangsung sampai kegiatan pengumpulan telah selesai dilaksanakan. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017 hlm. 133) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh tidak mendapat kebaruan. Sugiyono (2017) Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

3.4.2 *Data Reduction* (Analisis Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilah elemen penting, memfokuskan pada elemen yang paling penting, kemudian mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan jika pencarian data diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menonton tayangan animasi *Riko The Series* yang telah peneliti pilih sendiri yaitu terdapat empat judul serial pada musim kedua untuk dilakukan analisis data. Dari hasil menonton serial animasi ini, peneliti akan melakukan reduksi data dengan memilih mana yang sesuai dengan data yang akan digunakan.

3.4.3 *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah analisis data telah dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan pengelompokan dari percakapan-percakapan yang ditayangkan untuk dikategorikan dengan regulasi diri siswa di Sekolah Dasar dan mendeskripsikan data dalam bentuk uraian yang terdapat pada serial animasi *Riko The Series*.

3.4.4 *Conclusion Drawing/Verification* (Penerarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir yang dalam melakukan analisis data yaitu penerarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara sebelum bukti-bukti yang valid dan konsisten dapat ditemukan oleh peneliti, sehingga kesimpulan yang dikemukakan dalam menganalisis nilai karakter yang berhubungan dengan regulasi diri siswa pada tayangan animasi *Riko The Series*.

1.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan deskriptif tulisan mengenai serangkaian langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian tayangan animasi *Riko The Series* ini menggunakan tahapan prosedur menurut Bandura (dalam Franken, 2002) regulasi diri merujuk pada kemampuan individu untuk menggunakan kemampuan berpikirnya melalui tiga proses pencapaian yaitu *self observation*, *self evaluation*, dan *self reaction*, sebagai berikut.

3.4.5 *Self Observation* (Observasi Diri)

Dalam melakukan observasi diri, peneliti terlebih dahulu meminta siswa untuk melihat empat judul tayangan animasi *Riko The Series* yang peneliti sediakan. Ketika semua animasi telah ditonton dan dipahami oleh

siswa, peneliti memberikan pertanyaan seputar isi dari cerita animasi Riko untuk siswa kembangkan berdasarkan opini masing-masing siswa. Setelah itu, peneliti akan meminta siswa untuk memantau ataupun menilai tingkah laku diri siswa itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar siswa menyadari segala upaya yang telah dilakukannya dapat menghasilkan persepsi tentang kemajuan mereka. Pada dasarnya siswa sangat membutuhkan dorongan dari guru maupun orang lain untuk meningkatkan diri dan prestasi menuju ke arah perubahan tingkah laku yang positif berpedoman pada aturan yang berlaku. Tujuan peneliti mengobservasi diri siswa yaitu untuk mengetahui segala bentuk tindakan siswa berupa kegiatan monitoring siswa terhadap diri sendiri yang dilakukan secara sistematis, apakah dengan diberikannya tontonan animasi Riko siswa dapat mengamalkan nilai-nilai karakter yang disampaikan dalam animasi Riko, karena semakin cepat siswa menyadari mengenai tindakan memonitoring, maka semakin mudah juga bagi siswa untuk memahami hal-hal apa saja yang dilakukannya.

3.4.6 *Self Evaluation* (Evaluasi Diri)

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa bantuan yang diberikan peneliti kepada siswa yang dilakukan dengan membantu memberikan arahan kepada siswa dalam membuat keputusannya sendiri. Peneliti hanya akan mendampingi siswa dalam pembuatan keputusan karena tindakan siswa dijalankan oleh standar pribadi masing-masing siswa itu sendiri yang dapat berasal dari penerimaan informasi melalui orang lain maupun penerimaan yang didapat dari isi cerita serial animasi *Riko The Series* yang telah mereka tonton. Tujuan dari adanya evaluasi diri adalah melihat perbandingan pelaksanaan tindakan dengan standarisasi yang dibuat untuk melihat apakah tindakannya sudah benar.

3.4.7 *Self Reaction* (Reaksi Diri)

Selanjutnya, pada tahap reaksi diri ini peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mereka mendorong perilakunya sendiri, mengenali, dan menunjukkan kompetensi, peningkatan minat

dalam melakukan sesuatu, dan bagaimana siswa tersebut dapat bertahan dalam menghadapi berbagai rintangan yang ditemukannya. Pemberian kesempatan kepada siswa ini agar siswa dapat merefleksi dirinya apakah dengan menonton secara rutin animasi *Riko The Series* selama beberapa kesempatan baik di rumah maupun di sekolah, berdampak pada perilaku yang dihasilkan oleh siswa ketika mereka mengamalkan nilai-nilai karakter yang terkandung didalam animasi *Riko The Series*.

1.9 Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 185) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability*, dan uji *confirmability* (objektivitas).

3.4.8 Uji *Credibility*

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 185) menjelaskan:

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

3.4.9 Uji *Transferability*

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 194)

Peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3.4.10 Uji *Depenability*

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 195)

Pengujian *depenability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

3.4.11 Uji *Confirmability*

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 195)

Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.